

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang banyak anak muda yang lebih mementingkan prestasi akademik daripada pentingnya membaca Alquran. Dalam hal ini pembelajaran Alquran tak dijadikan prioritas oleh sebagian anak padahal dalam hal ini belajar Alquran itu sangat penting. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi anak-anak sekarang lebih memilih belajar *online* seperti halnya mendengarkan ceramah ataupun belajar membaca Alquran secara *online*. Tetapi dalam hal ini akan mengurangi keberkahan dari ilmu yang didapat karena tidak langsung bertatap muka dengan guru. Mengajarkan Alquran sebaiknya bertatap muka secara langsung agar mengajarkannya bisa mengetahui salah dan benar bahkan bisa dengan menirukan apa yang diucapkan dengan itu anak dapat menirukannya dan sebagai seorang guru bisa langsung mengoreksi bacaan mereka.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan pendidik yang bertugas mengantarkan anak sebagai peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi manusia cakap, cerdas dan berkarakter mulia.<sup>1</sup> Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama,

---

<sup>1</sup>Comaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2018), h. 104.

kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan masyarakat, pemerintah dan pelaksana pendidikan.

Hal ini sejalan dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Guru yang bukan berlatarbelakang dari pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas. Kepribadian guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya mengantarkan siswa menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan kepribadian, guru dituntut memiliki kepribadian yang baik sehingga bisa dicontoh oleh siswanya.

---

<sup>2</sup> Wahid Khoirul Ikhwan, *Implementasi Standar Isi, Standar Proses dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri di Kabupaten Tulungagung*, Vol.4 No.1 Februari 2015, h. 16.

Seorang guru juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi dalam melaksanakan profesi keguruannya agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya seorang guru dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis, umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Alquran yang mampu memenuhi nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran Alquran yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan.<sup>4</sup>

Alquran sebagai sumber hukum Islam yang telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang tercantum dalam Surah an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ  
عَن سَبِيلِي ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa serulah (wahai Rasul) olehmu dan orang-orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalanNya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam Alquran dan Sunnah. Dan bicaralah kepada manusia dengan metode yang sesuai dengan mereka, nasihatilah mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai

<sup>3</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 43-44.

<sup>4</sup>Said Agil Husain, *Aktualisasi, Nilai-nilai al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 6.

kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lembut. Sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, dan sungguh engkau telah menyampaikan. Adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tau siapa saja yang sesat dari jalanNya dan Dia lebih tahu orang-orang yang akan mendapatkan hidayah.<sup>5</sup>

Sehingga dalam mengajar ilmu dan menjalankan pendidikan yang baik sebuah metode jauh lebih penting dibanding materi karena sebaik apapun tujuan pendidikan jika tidak didukung oleh metode ataupun strategi yang tepat, tujuan tersebut akan sulit tercapai dengan baik. Namun materi juga memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik. Dengan pemilihan metode ataupun strategi yang tepat akan memudahkan memberikan pengajaran, membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan peserta didik dapat memahaminya

Mempelajari Alquran merupakan keharusan bagi umat Islam dalam proses belajar, tentunya ada tingkatan-tingkatan, mulai dari yang paling dasar yakni mengeja demi huruf sampai lancar membacanya. Setelah itu, kita mempelajari arti dan maksudnya untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu adanya pengajaran membaca Alquran dengan baik dan benar. Untuk dapat membaca Alquran dengan cepat seorang harus mengenal dan mengetahui nama-nama huruf Alquran terlebih dahulu. Karena pada dasarnya membaca

---

<sup>5</sup>Tafsirweb, *Tafsir Al-Mukhtashar?Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram)* diakses pada laman <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html> pada tanggal 07 Juli 2020 pukul 20.23.

Alquran tidak dapat disamakan dengan belajar membaca tulisan biasa, sehingga butuh keterampilan khusus untuk dapat belajar Alquran serta mengajarkannya kepada peserta didik.

Sejalan dengan pentingnya pembelajaran tersebut salah satu faktor penting dalam pencapaian pembelajaran adalah guru. Mereka memiliki peranan penting dalam perkembangan dunia pendidikan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang berpotensi untuk mendidik dan dididik sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 79.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا

رَبَّانِيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa pendidik adalah manusia *rabbani* dan pendidikan haruslah mampu mencetak manusia *rabbani* yaitu manusia yang bijak, pandai, santun, ahli ibadah dan takwa. Hal ini pendidikan haruslah mampu mewujudkan tiga hal pada diri manusia yaitu ilmu, akhlak dan amal. Pendidik tidak hanya bertugas mengajar saja tetapi menjadi pendidik yang dapat mengarahkan peserta didik kepada Tuhan-Nya. Seorang pendidik harus memiliki kompetensi paedagogik meliputi pemahaman wawasan, memahami psikologi peserta didik, mengembangkan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, memanfaatkan media, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan potensi peserta didik

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai strategi pembelajaran Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama

MAN 3 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti ingin mengajukan judul proposal **Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik Kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Strategi

Strategi adalah upaya atau cara yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghendaki terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap serta tingkah laku kearah kedewasaan pada diri siswa setelah berakhirnya pembelajaran.

### 3. Alquran Hadits

Alquran merupakan kitab umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril secara mutawattir dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas. Sedangkan hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum yang disyariatkan kepada manusia. Alquran dan Hadits merupakan sumber hukum umat Islam.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran inkuiri dalam Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran inkuiri dalam Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran atas masalah yang telah dirumuskan secara rinci, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran inkuiri dalam Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.
2. Menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran inkuiri dalam Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama MAN Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan sehingga penulis tertarik untuk memilih judul tersebut yaitu:

1. Pentingnya seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat pada saat melakukan pembelajaran terutama pembelajaran Alquran Hadits.

2. Pentingnya seorang guru memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Bukan hanya teori saja yang diperdalam tetapi dalam praktek membacanya pun harus menguasai.
3. Pentingnya seorang guru memilih strategi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Berhasil tidaknya seorang guru dalam menyajikan bahan pelajaran Alquran Hadits tergantung kepada kemampuan guru dalam menguasai materi dan menerapkan strategi yang tepat.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Selain penelitian ini memiliki tujuan, maka penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk memperluas wawasan berpikir terutama dalam hal strategi pembelajaran Alquran Hadits.
  - b. Memberikan masukan terhadap dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran.
  - c. Menjadikan bahan perbandingan jika peneliti lain ingin melakukan penelitian yang serupa.

## 2. Secara Praktis

- a. Semoga bermanfaat bagi semua pihak terutama guru yang mengajar di sekolah MAN 3 Banjarmasin dalam strategi pembelajaran Alquran.
- b. Memberikan informasi bahwa pentingnya menerapkan strategi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis belum menemukan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian yang ingin penulis lakukan. Namun ada penelitian yang memiliki kemiripan:

1. Tarmani (2015), *Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Quran Hadis di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.
2. Siti Aisyah (2019), *Strategi Pembelajaran PAI pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.
3. Khairur Rizki (2019), *Strategi Pembelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

Sedangkan dalam penelitian yang penulis angkat berjudul Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik Kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin. Ada kesamaan dalam penelitian yaitu tentang strategi pembelajaran. Adapun perbedaannya dalam penelitian yaitu dari segi strategi yang dicantumkan penulis terdahulu.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, strategi pembelajaran inkuiri, langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi belajar mengajar dan kriteria pemilihan strategi belajar mengajar menurut Gerlach dan Ely.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi penutup yaitu simpulan dan saran.